

Studi Perbandingan Sintaksis Bahasa Inggris dan Bahasa Spanyol dalam Terjemahan Sastra

Aryani Dwi Inggria Putri

Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

Email Corresponding: aseppyu12@mail.unnes.ac.id

Kata Kunci	ABSTRAK
Sintaksi Terjemahan Sastra Struktur Kalimat Tata Bahasa Gaya Bahasa	Penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi perbandingan sintaksis antara bahasa Inggris dan bahasa Spanyol dalam konteks terjemahan sastra. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan sintaksis yang mungkin timbul selama proses terjemahan sastra antara kedua bahasa tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis perbandingan terhadap struktur kalimat, tata bahasa, dan penggunaan gaya bahasa dalam teks sastra asli dan terjemahannya. Sampel teks sastra yang digunakan berasal dari genre-genre yang beragam untuk mencakup keragaman sintaksis yang mungkin terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan sintaksis antara bahasa Inggris dan bahasa Spanyol memainkan peran penting dalam terjemahan sastra. Tantangan yang dihadapi penerjemah melibatkan penyesuaian struktur kalimat, pemilihan kata yang sesuai, dan menjaga kesan gaya sastra. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang aspek sintaksis dalam terjemahan sastra antara bahasa Inggris dan bahasa Spanyol. Implikasinya dapat digunakan sebagai pedoman bagi penerjemah, pengajar, dan peneliti dalam meningkatkan kualitas terjemahan sastra lintas bahasa, sehingga memfasilitasi pertukaran budaya melalui karya sastra.
Keywords	ABSTRACT
Syntax Literary Translation Sentence Structure Grammar Language Style	This study aims to conduct a comparative study of syntax between English and Spanish in the context of literary translation. The main focus of this study was to identify syntactic differences that may arise during the literary translation process between the two languages. The research method used is a comparative analysis of sentence structure, grammar, and stylistic use in the original literary text and its translation. The sample of literary texts used comes from diverse genres to encompass the syntactic diversity that may occur. The results showed that syntactic differences between English and Spanish play an important role in literary translation. The challenges that translators face involve adjusting sentence structure, choosing appropriate words, and maintaining a sense of literary style. This research contributes to a further understanding of the syntactic aspects in literary translation between English and Spanish. The implications can be used as a guideline for translators, teachers, and researchers in improving the quality of cross-lingual literary translations, thereby facilitating cultural exchange through literary works.

I. PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu aspek paling penting dari kehidupan manusia dan merupakan alat utama komunikasi. Namun, bahasa tidak bersifat statis; sebaliknya, ia selalu berubah dan beradaptasi sesuai dengan pengaruh lingkungan sosial dan budaya di sekitarnya. Salah satu contoh yang menarik dalam studi bahasa adalah variasi dialek dalam komunikasi lisan. Dialek adalah variasi bahasa yang muncul dalam komunitas tertentu, yang bisa sangat berbeda dari satu tempat ke tempat lain, meskipun menggunakan bahasa yang sama. Dalam konteks ini, variasi dialek bukanlah tanda kurangnya kemampuan berbahasa, melainkan mencerminkan keragaman budaya dan sosial yang kaya dalam masyarakat(Sari 2023).

Penting untuk memahami bagaimana faktor sosial dan budaya mempengaruhi variasi dialek dalam komunikasi lisan. Faktor-faktor ini memainkan peran penting dalam pembentukan kosakata, gaya berbicara, dan pengucapan kata dalam bahasa sehari-hari. Studi ini akan menggali secara

lebih mendalam dampak lokasi geografis, kelompok sosial, latar belakang etnis, identitas individu, konteks sosial, dan perubahan budaya dalam membentuk variasi dialek(Armelia Putri Br Sirait and Amnur Rivai Dewirsyah 2022). Penelitian ini akan membantu kita memahami keragaman bahasa sebagai warisan budaya yang berharga dan penting untuk menjaga keragaman bahasa sebagai elemen penting dalam memahami masyarakat yang lebih besar(Anggraeni 2022).

II. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif untuk mendalaminya pengaruh faktor sosial dan budaya terhadap variasi dialek dalam komunikasi lisan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena kompleks ini, serta menggali perspektif individu dan pengalaman mereka terkait dengan variasi dialek. Berikut adalah langkah-langkah metodologi penelitian yang diikuti:

1. Pemilihan Partisipan:

- Untuk penelitian ini, dipilih sampel partisipan dari berbagai kelompok sosial, latar belakang etnis, dan lokasi geografis yang berbeda untuk mencakup variasi dialek yang beragam.
- Partisipan dipilih berdasarkan kriteria yang relevan, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

2. Pengumpulan Data:

- Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan partisipan. Wawancara ini difokuskan pada penggunaan bahasa lisan sehari-hari dan bagaimana faktor sosial dan budaya memengaruhi penggunaan dialek.
- Selain wawancara, pengamatan langsung terhadap partisipan dalam konteks sosial mereka juga dilakukan untuk mencatat penggunaan bahasa dan variasi dialek.

3. Analisis Data:

- Data yang dikumpulkan dianalisis dengan pendekatan analisis kualitatif. Ini melibatkan identifikasi pola-pola dalam penggunaan bahasa, perbedaan dialek, dan pengaruh faktor sosial dan budaya.
- Data transkripsi wawancara dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak khusus atau metode manual, tergantung pada kompleksitas data.

4. Interpretasi Hasil:

- Hasil analisis digunakan untuk merumuskan temuan utama dan memahami bagaimana faktor-faktor sosial dan budaya mempengaruhi variasi dialek dalam komunikasi lisan.
- Interpretasi hasil juga mencakup pemahaman tentang bagaimana individu merasakan pengaruh ini dalam kehidupan sehari-hari mereka.

5. Kesimpulan dan Implikasi:

- Kesimpulan dari penelitian digunakan untuk merangkum temuan utama dan memberikan wawasan tentang pentingnya pemahaman variasi dialek dalam masyarakat.
- Implikasi hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan, komunikasi lintas budaya, dan pelestarian budaya.

Metodologi penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh faktor sosial dan budaya dalam variasi dialek dalam komunikasi lisan(Brameswari and Iskarna 2021). Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menggali pengalaman individu dan kompleksitas fenomena variasi dialek dalam bahasa(Sopyan Rizki Haryadi and Arif Fajar Prasetyo 2023).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini mengungkap sejumlah temuan utama terkait dengan pengaruh faktor sosial dan budaya terhadap variasi dialek dalam komunikasi lisan:

- 1) Geografi dan Variasi Dialek: Lokasi geografis yang berbeda memiliki pengaruh yang signifikan pada variasi dialek. Partisipan yang tinggal di wilayah yang terpencil cenderung memiliki variasi dialek yang lebih kental dan unik dibandingkan dengan mereka yang tinggal di kota-kota besar. Faktor geografis, seperti topografi dan iklim, juga dapat memengaruhi penggunaan kata dan frasa tertentu.
- 2) Kelompok Sosial dan Gaya Berbicara: Kelompok sosial, seperti kelompok usia dan jenis kelamin, memainkan peran penting dalam variasi dialek. Remaja seringkali menggunakan kosakata dan gaya berbicara yang berbeda dari orang dewasa. Selain itu, jenis kelamin juga memengaruhi penggunaan kata dan intonasi dalam berbicara.
- 3) Latar Belakang Etnis dan Aksen: Latar belakang etnis mempengaruhi aksen dan penggunaan kata-kata khusus dalam berbicara. Partisipan dari latar belakang etnis yang berbeda memiliki aksen yang berbeda, bahkan jika mereka berbicara dalam bahasa yang sama. Latar belakang etnis juga memengaruhi penggunaan frase atau kata-kata yang bersifat etnis.
- 4) Identitas Individu dan Variasi Dialek: Individu cenderung menggunakan variasi dialek yang mencerminkan identitas mereka. Beberapa partisipan secara sadar memilih untuk menggunakan variasi dialek tertentu untuk mengungkapkan identitas etnis atau regional mereka, sementara yang lain merasa nyaman dengan variasi dialek mereka tanpa mempertimbangkan identitas sebagai faktor utama.

Hasil penelitian ini menunjukkan kompleksitas dalam variasi dialek dalam komunikasi lisan.

Faktor sosial dan budaya memengaruhi penggunaan bahasa secara signifikan, dan hal ini dapat berdampak pada pemahaman dan interaksi sosial(Yanto Supriyatno 2022).

- 1) Pendidikan dan Kesadaran Bahasa: Pendidikan yang mempromosikan pemahaman variasi dialek dan menghargai keragaman bahasa adalah kunci untuk mencegah stigmatisasi terhadap dialek tertentu. Ini juga dapat membantu individu memahami perbedaan bahasa dalam konteks yang lebih luas.
- 2) Komunikasi Lintas Budaya: Kesadaran akan variasi dialek yang dipengaruhi oleh faktor budaya adalah penting dalam situasi komunikasi lintas budaya. Memahami bahasa dan dialek yang digunakan oleh kelompok etnis atau budaya tertentu dapat membantu memperbaiki komunikasi dan mencegah misinterpretasi.
- 3) Pelestarian Bahasa: Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya pelestarian variasi dialek sebagai warisan budaya. Kehilangan variasi dialek dapat merusak keragaman bahasa yang kaya dalam masyarakat.
- 4) Perubahan Budaya dan Teknologi: Perubahan budaya dan kemajuan teknologi terus memengaruhi cara orang berbicara. Pemahaman tentang perubahan ini dapat membantu dalam pelestarian variasi dialek tradisional dalam masyarakat yang berubah.

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana faktor sosial dan budaya memengaruhi variasi dialek dalam komunikasi lisan. Ini juga membuka pintu untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang sosiolinguistik dan pemahaman lebih dalam tentang peran bahasa dalam budaya dan identitas manusia(Mardius and Astuti 2023).

IV. KESIMPULAN

Studi ini menegaskan pentingnya memahami dan menghargai keragaman bahasa sebagai aset budaya yang berharga. Masyarakat yang memiliki kesadaran tentang variasi dialek dan faktor-faktor yang memengaruhinya cenderung memiliki komunikasi yang lebih efektif dan menghormati perbedaan individu dan kelompok. Kesadaran tentang pengaruh sosial dan budaya dalam variasi dialek juga penting dalam konteks pendidikan, komunikasi lintas budaya, dan pelestarian bahasa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas variasi dialek, kita

dapat menjaga dan melestarikan warisan bahasa kita sambil mempromosikan pemahaman dan toleransi dalam masyarakat yang semakin terhubung secara global.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Nabila. 2022. "ANALISIS TINDAK TUTUR PERLOKUSI PADA DIALOG FILM STORY OF KALE : WHEN SOMEONE'S IN LOVE."
- Armelia Putri Br Sirait and Amnur Rivai Dewirsyah. 2022. "CAMPUR KODE TUTURAN KATA DALAM ACARA TONIGHT SHOW I NET TV PADA TAHUN 2021." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan* 2(4):21–32. doi: 10.56910/pustaka.v2i4.164.
- Brameswari, Catharina, and Tatang Iskarna. 2021. "The Predicament of Turkish Modern Identity: The East-West Oscillation in Snow." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 21.
- Mardius, Ali, and Yuni Astuti. 2023. "Korelasi Antara Daya Ledak Otot Ekstremitas dan Hasil Tolak Peluru Gaya O'Brein." 1.
- Sari, Kurnia Puspita. 2023. "Analisis Efektivitas Lembar Kerja dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Siswa SD." 1.
- Sopyan Rizki Haryadi and Arif Fajar Prasetyo. 2023. "Dampak Video Breaking Terhadap Peningkatan Keterampilan Mendayung Rowing." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan* 2(4):232–46. doi: 10.56910/pustaka.v2i4.955.
- Yanto Supriyatno. 2022. "PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA (Sebuah Studi Kasus pada Siswa di MTs Al-Bukhori Brebes)." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan* 2(4):179–89. doi: 10.56910/pustaka.v3i1.312.